

PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

EDISI REVISI

Tim Penyusun:

Ika Kartika, M. Pd. Si

Fitria Yuniasih, M. Pd

Daimul Hasanah, M. Pd

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bismillahirrohmaanirrohiim.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Tim Penyusun dapat menyelesaikan penulisan Buku Pedoman Penyusunan Skripsi. Buku pedoman ini merupakan edisi revisi dari buku pedoman skripsi yang telah ada sebelumnya diperuntukkan khusus bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika.

Buku pedoman revisi ini berisi tambahan dan perbaikan pada beberapa bagian sehingga laporan naskah penelitian mahasiswa diharapkan menjadi lebih baik dalam hal sistematika, layout serta tata penulisan dengan tetap mengedepankan bobot atau kualitas isi naskah.

Proses pendidikan jenjang Strata-1 (S1) di UIN Sunan Kalijaga diakhiri dengan adanya penulisan laporan skripsi. Kualitas skripsi dan laporan penelitian lainnya tidak hanya ditentukan oleh substansi atau materi tulisan, tetapi juga ditentukan oleh tata cara penulisannya. Oleh karena itu untuk menjamin kualitas penulisannya tersebut maka diperlukan pedoman penyusunan skripsi. Disamping itu buku pedoman ini dapat membantu dalam memperlancar proses penulisan dan pembimbingan.

Tim penyusun menyadari bahwa buku pedoman penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan seyogyanya buku pedoman ini selalu ditinjau secara periodik dalam rangka

menyesuaikan dengan dinamika yang ada. Semoga buku pedoman ini dapat memudahkan mahasiswa dalam melaporkan hasil penelitiannya dan membantu dosen dalam proses pembimbingan.

Yogyakarta, Agustus 2014

Tim Penyusun



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Definisi	1
B. Syarat Pengajuan Skripsi	1
C. Prosedur Pengajuan Tema Skripsi (Outline Skripsi)	1
D. Komponen Proposal Skripsi	3
E. Sumber Referensi	5
F. Pelaksanaan Penelitian	5
G. Munaqasyah atau Sidang Skripsi.....	6
BAB II SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	7
A. Bagian Awal	7
A1. Sampul Luar	7
A2. Halaman Judul	8
A3. Halaman Pengesahan.....	8
A4. Halaman Pernyataan (Bebas Plagiarisme)	8
A5. Halaman Pesembahan (<i>Dedication</i>) dan Motto.....	8
A6. Kata Pengantar	9
A7. Intisari.....	9
A8. Daftar Isi	10
A9. Daftar Tabel.....	10
A10. Daftar Gambar.....	10



A11. Daftar Lampiran	10
B. Bagian Utama Skripsi	10
B1. Penelitian Kualitatif	11
B2. <i>Research and development</i> (Pengembangan Berbasis Penelitian)	12
B3. Penelitian Kuantitatif.....	14
B4. Penelitian Tindakan Kelas.....	15
C. Bagian Akhir	17
C1. Daftar Pustaka	17
C2. Lampiran-lampiran	17
 BAB III BAHASA DAN TATA TULIS	 18
A. Bahasa	18
B. Tata Tulis	18
1. Kertas	18
2. Pengetikan	18
3. Batas Tepi Pengetikan	19
4. Pengetikan Alenia Baru.....	19
5. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab.....	19
6. Huruf.....	20
a. Penomoran	20
b. Huruf Miring dan Huruf Kapital.....	21
c. Penyajian Tabel dan Gambar	21
d. Kutipan	23
e. Penulisan Nama Pengarang Sumber Acuan.....	24
f. Penulisan Daftar Pustaka.....	28



LAMPIRAN	35
Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Skripsi	35
Lampiran 2. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi	36
Lampiran 3. Contoh Pernyataan Bebas Plagiarisme	37
Lampiran 4. Contoh Penulisan Intisari.....	38

PENDAHULUAN

A. Definisi

Karya ilmiah adalah laporan hasil penelitian yang bersifat komprehensif dan disusun secara sistematis dengan mengikuti kaidah-kaidah penulisan metode ilmiah. Karya ilmiah dapat berbentuk skripsi, mini riset, tesis, dan disertasi.

Setiap mahasiswa yang hendak menyelesaikan pendidikan jenjang strata satu (S1) pada perguruan tinggi diharuskan menyusun sebuah karya tulis ilmiah atau skripsi. Penulisan karya ilmiah atau skripsi dimaksudkan untuk memberikan pengalaman dalam menuangkan gagasan atau ide ke dalam bentuk sebuah karya ilmiah.

B. Syarat Pengajuan Skripsi

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa ketika hendak mengajukan skripsi antara lain:

1. Telah menyelesaikan minimal 100 sks dengan nilai C– ke bawah sebanyak-banyaknya 3 matakuliah tanpa nilai E, dan sedang atau telah mengambil matakuliah metodologi penelitian.
2. Mengajukan *outline* skripsi ke prodi dan ditandatangani dosen pembimbing akademik (PA).
3. Mahasiswa aktif pada semester yang bersangkutan atau sedang tidak cuti yang dibuktikan dengan input matakuliah skripsi 0 sks pada Kartu Rencana Studi (KRS).

C. Prosedur Pengajuan Tema Skripsi (*Outline* Skripsi)

Tema skripsi diajukan oleh mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan. Mahasiswa menyerahkan

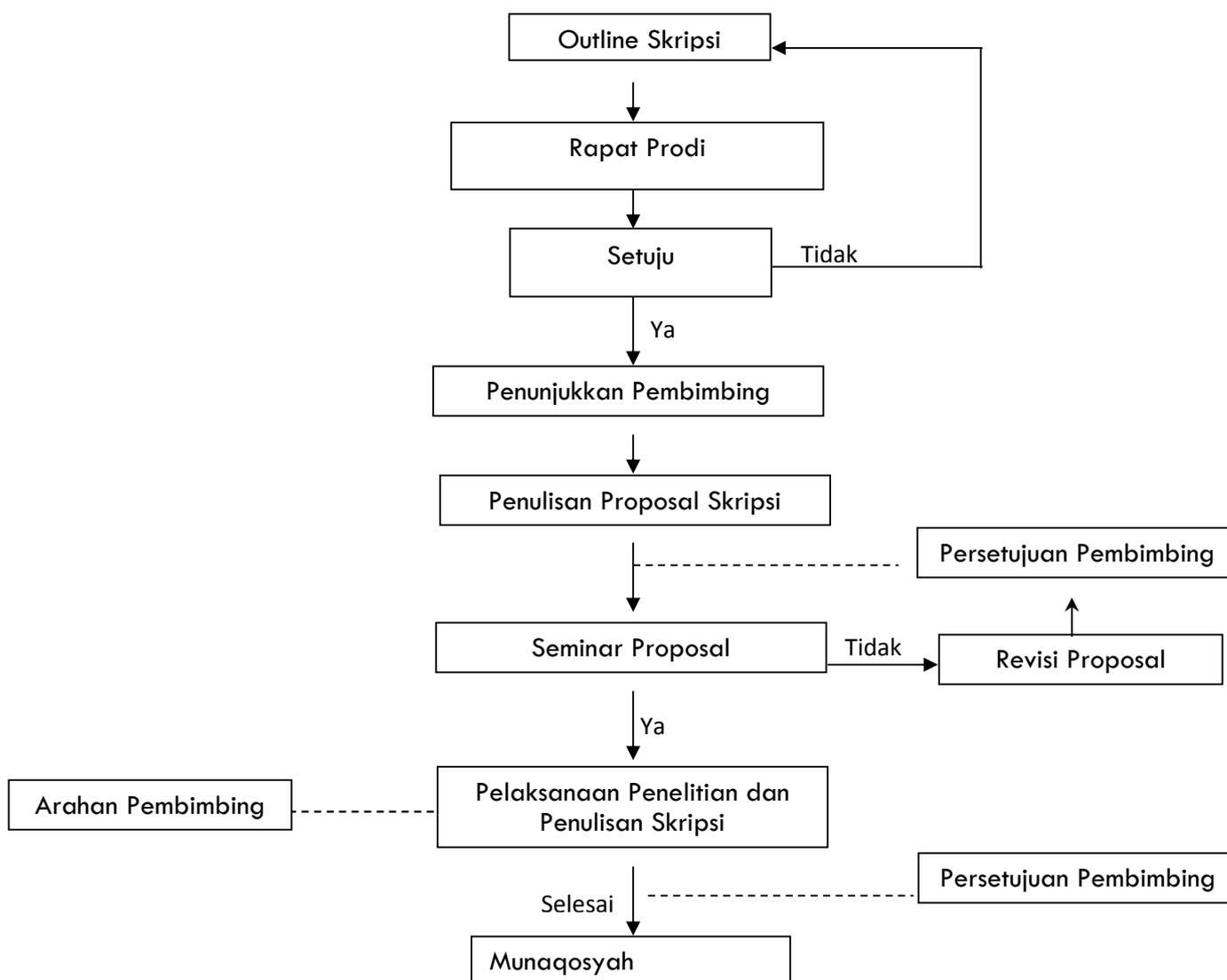
langsung *outline* skripsi ke prodi. *Outline* skripsi berisi penjelasan ringkas tentang rencana penelitian yang terdiri dari:

1. Latar Belakang Penelitian
2. Tujuan Penelitian
3. Metode Penelitian
4. Jangka waktu penyelesaian skripsi

Tema skripsi dapat ditawarkan kepada mahasiswa oleh dosen (misalnya sebagai bagian dari *grand* penelitian dosen yang bersangkutan) atau dapat pula ide dari mahasiswa sendiri. Apabila ide tema skripsi berasal dari mahasiswa maka mahasiswa diperbolehkan mengajukan maksimal 3 judul skripsi. Tim dosen dari prodi melalui rapat rutin prodi akan berdiskusi dan menyeleksi judul/tema skripsi yang layak, sehingga hanya 1 judul skripsi yang disetujui sekaligus menetapkan pembimbing skripsi. Keputusan persetujuan tema skripsi yang diajukan akan diumumkan melalui *website* prodi di www.pfis.uin-suka.ac.id dan ditempel pada papan pengumuman prodi pendidikan fisika.

Latar belakang penelitian harus mengacu pada referensi yang dapat dipertanggungjawabkan, misal jurnal, artikel ilmiah, prosiding, dan karya ilmiah lainnya yang memuat data/fakta, bukan opini/pendapat. *Outline* skripsi bersifat ringkas dan maksimal 5 halaman (tidak boleh lebih dari 5 halaman). Berikut diagram alir pengajuan *outline* skripsi sampai ujian monaqosah.





Gambar 1. Diagram Alir Pengajuan *Outline* Skripsi

D. Komponen Proposal Skripsi

Proposal skripsi mempunyai komponen-komponen baku sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pendahuluan berisi: (1) Latar belakang masalah yang disertai dengan data atau sumber yang valid, penjelasan mengenai alasan mengapa masalah diangkat, menarik dan penting untuk diteliti, keaslian penelitian, permasalahan-permasalahan yang timbul, alternatif

solusi, sumbangan baru yang diharapkan dari penelitian, dari masalah yang luas hingga hal spesifik; (2) Identifikasi masalah berupa *point-point* masalah yang muncul atau dapat dikenali berkaitan dengan judul skripsi, kajian masalah yang relevan dengan ruang lingkup penelitian, kedalaman masalah, dan variabel yang akan diteliti; (3) Batasan masalah dan atau fokus penelitian sesuai dengan ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan: aspek metodologis, kelayakan di lapangan, keterbatasan yang ada pada penulis tanpa mengorbankan kebermaknaan arti, konsep, permasalahan yang diteliti; (4) Rumusan masalah: disajikan secara lugas dan jelas, disajikan dalam kalimat tanya, dan dalam satu kalimat tanya hanya ada satu permasalahan penelitian; (5) Tujuan penelitian: menyatakan target penelitian yang akan dicapai, dinyatakan secara spesifik dan harus sejalan dengan pembatasan masalah yang mungkin dan dapat dilakukan serta masuk akal untuk dilakukan; (6) Manfaat penelitian: menjelaskan manfaat temuan penelitian, baik yang bersifat teoritis maupun praktis, kegunaan teoritis berkaitan dengan pengembangan pemikiran baru tentang permasalahan objek penelitian, kegunaan praktis berkaitan dengan penerapan hasil penelitian.

2. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi: (1) kajian teori secara komprehensif yang meliputi deskripsi, analisis, dan sintesis mengenai teori, pemikiran mutakhir tentang berbagai isu yang relevan dengan masalah yang akan diteliti; (2) kajian penelitian yang relevan; (3) kerangka berpikir yang merupakan kajian teoritis tentang



keterkaitan antar variabel dalam menjawab atau memecahkan permasalahan penelitian; (4) rumusan hipotesis dan atau pertanyaan penelitian (jika ada).

3. Metode Penelitian

Metode penelitian berisi: (1) jenis penelitian dan desain penelitian; (2) subjek penelitian (penelitian kualitatif), populasi dan sampel (penelitian kuantitatif); (3) variabel atau objek penelitian yang dilengkapi dengan definisi operasionalnya; (4) lokasi atau latar (*setting*) penelitian seperti pada penelitian kualitatif; (5) teknik pengumpulan data dan instrumen; (6) teknik pencapaian kredibilitas penelitian pada penelitian kualitatif, atau validitas dan reliabilitas instrumen pada penelitian kuantitatif, dan (7) teknik analisis data.

E. Sumber Referensi

Kajian teori dan kajian penelitian yang relevan harus mengacu pada referensi yang dapat dipertanggungjawabkan, seperti jurnal (nasional dan internasional), artikel ilmiah, karya ilmiah (skripsi, tesis, atau disertasi), prosiding yang memuat data/fakta, bukan opini/pendapat. Jurnal nasional dan internasional wajib ada dalam kajian penelitian yang relevan (masing-masing minimal 1 jurnal).

F. Pelaksanaan Penelitian

Mahasiswa dapat melaksanakan penelitian setelah seminar proposal demi mendapatkan masukan. Penelitian skripsi dilaksanakan selama 1 semester sampai dengan tahap penyelesaian (belum termasuk penulisan laporan) atau maksimal 2 semester. Apabila dalam waktu 1 tahun atau 2 semester (terhitung mulai tanggal diumumkannya keputusan persetujuan tema/judul skripsi) mahasiswa tidak

dapat menyelesaikan skripsi, maka judul skripsi yang dilaksanakan dinyatakan gagal dan mahasiswa harus mengganti dengan judul skripsi yang baru dari prosedur awal.

Pada saat penelitian, mahasiswa diwajibkan untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbingnya minimal 2 minggu sekali yang ditunjukkan dengan kartu bimbingan yang ditandatangani oleh dosen pembimbing (kartu bimbingan dapat di-*download* di <http://saintek.uin-suka.ac.id/>). Data hasil penelitian yang diperoleh disusun oleh mahasiswa sebagai karya ilmiah dengan mengacu pada pedoman penulisan skripsi. Skripsi dapat disidangkan (*munaqasyah*) apabila telah dinyatakan layak oleh dosen pembimbing skripsi.

G. *Munaqasyah* atau Sidang Skripsi

Munaqasyah atau sidang skripsi adalah ujian yang disajikan secara verbal/oral/presentasi oleh mahasiswa yang hendak mengakhiri masa studinya yang dinyatakan dengan kategori kelulusan yang telah ditetapkan fakultas (lulus, lulus mengulang, atau tidak lulus). *Munaqasyah* bertujuan untuk mempertanggungjawabkan penelitian skripsi yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Penguji *munaqasyah* berjumlah 3 orang yang terdiri dari 2 penguji yang telah ditetapkan oleh program studi dan dosen pembimbing I berkedudukan sebagai ketua sidang.



ATURAN UMUM PENULISAN SKRIPSI

Laporan skripsi mencakup 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Adapun uraian dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

A. Bagian Awal

Bagian awal skripsi mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman persembahan atau motto (bila dirasa perlu), halaman kata pengantar, halaman Intisari, halaman Abstract, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran. Setiap halaman bagian awal diberi halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) pada bagian tengah bawah setiap halaman. Halaman judul, halaman pengesahan, dan halaman persembahan tidak diberi nomor halaman, tetapi tetap diperhitungkan.

A.1 Sampul Luar

Halaman sampul depan memuat judul skripsi, maksud skripsi, lambang UIN Sunan Kalijaga, nama dan NIM, instansi yang dituju, dan tahun penyelesaian.

a. Judul skripsi harus dibuat sesingkat mungkin tapi jelas sehingga dapat menggambarkan maksudnya dengan tepat dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam atau tidak bermakna ambigu.

b. Maksud skripsi adalah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Derajat Sarjana S1 Program Studi Pendidikan Fisika.

- c. Lambang UIN Sunan Kalijaga tinggi sekitar 5,5cm dan proporsional.
- d. Nama mahasiswa yang mengajukan skripsi ditulis lengkap (tidak disingkat). NIM dicantumkan di bawah nama mahasiswa.
- e. Instansi yang dituju adalah Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- f. Tahun penyelesaian skripsi adalah tahun skripsi diujikan.
Contoh halaman sampul depan disajikan pada *Lampiran 1*.

A.2 Halaman Judul

Halaman judul skripsi berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, namun ditulis pada kertas HVS.

A.3 Halaman Pengesahan

Pada halaman ini, memuat nama dan tanda tangan dosen pembimbing (pembimbing I dan II), penguji, dan tanggal ujian. Contoh halaman pengesahan disajikan pada *Lampiran 2* (form disediakan fakultas).

A.4 Halaman Pernyataan (Bebas Plagiarisme)

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi skripsi sudah sesuai dengan norma akademik dan bebas dari unsur plagiarisme atau bukan merupakan hasil karya orang lain. Pada halaman ini, dibubuhkan tanda tangan penulis di atas materai Rp. 6.000,-. Contoh halaman pernyataan disajikan pada *Lampiran 3*.

A.5 Halaman Persembahan (*Dedication*) dan Motto

Pada halaman ini, dapat dituliskan kata-kata yang menunjukkan untuk siapa skripsi ini dipersembahkan



(didedikasikan). Halaman persembahan bukanlah halaman yang wajib ada. Jika ada, penulisannya menggunakan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12.

A.6 Kata Pengantar

Pada halaman ini, harus dituliskan judul KATA PENGANTAR dengan huruf kapital dan ditempatkan di tengah bagian atas. Kata pengantar berisi uraian yang mengantar pada para pembaca tentang permasalahan serta tujuan dan cakupan penulisan skripsi. Disamping itu, kata pengantar dapat berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi. Ucapan terima kasih disampaikan secara singkat dan harus diungkapkan dengan serius dengan tata bahasa yang benar. Kata pengantar harus diakhiri dengan kata “Penulis”, tanpa menuliskan nama terang dan tanda tangan pada akhir kata pengantar. Kata pengantar ditulis maksimal dua halaman.

A.7 Intisari

Intisari merupakan ringkasan skripsi. Intisari ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris yang masing-masing hanya terdiri dari satu halaman. Intisari terdiri dari 200-300 kata dan memuat permasalahan yang dikaji, metode penelitian yang digunakan, ulasan singkat, serta penjelasan hasil dan kesimpulan yang diperoleh. Dalam Intisari, tidak boleh ada referensi, tempat dan waktu penelitian. Intisari diberi kata kunci yang merupakan pokok atau objek kajian minimal 3 (tiga) kata. Intisari skripsi dicetak dengan jarak satu spasi, batas tepi disamakan dengan halaman bagian utama skripsi. Halaman Intisari skripsi diberi judul INTISARI (untuk yang berbahasa Indonesia) dan ABSTRACT (untuk yang berbahasa Inggris) yang berjarak \pm 3 cm dari tepi atas

kertas. Contoh halaman Intisari disajikan pada *Lampiran 4*.

A.8 Daftar Isi

Daftar isi harus menyajikan bab dan sub bab yang terdapat dalam skripsi. Bab diberi nomor angka Romawi besar dan judul bab ditulis dengan huruf kapital semuanya. Sub bab diberi nomor dengan angka Arab dan sub bab ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf awal kalimat harus dituliskan dalam huruf kapital. Kata penghubung (seperti dari, untuk, kepada, di, pada dan ke) tidak dimulai dengan huruf kapital.

A.9 Daftar Tabel

Daftar tabel dibuat tersendiri apabila dalam laporan skripsi banyak mencantumkan tabel. Apabila hanya memuat beberapa saja (kurang dari 3 tabel) maka daftar tabel tidak perlu dicantumkan. Pada halaman ini memuat daftar tabel yang dijumpai pada bagian utama skripsi dengan mencantumkan nomor halaman.

A.10 Daftar Gambar

Daftar gambar memuat urutan gambar yang ditampilkan pada bagian pokok skripsi disertai nomor halaman dimana gambar tersebut dapat ditemukan. Persyaratan dibuatnya halaman daftar gambar sama halnya dengan persyaratan daftar tabel.

A.11 Daftar Lampiran

Pada halaman ini memuat daftar lampiran sebagai data pendukung bagian pokok skripsi. Penulisannya sama dengan penulisan daftar tabel dan gambar.

B. Bagian Utama Skripsi

Isi bagian inti skripsi disajikan dalam bentuk bab-bab, subbab dan atau tingkat hierarki judul yang lebih rinci, dengan menganut sistematika tertentu, yang diatur dalam



pedoman buku ini. Perlu diperhatikan bahwa ada berbagai pendekatan penelitian yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi. Pendekatan penelitian tersebut secara garis besar sebagai berikut:

1. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh, dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif dapat bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pemanfaatan teori-teori yang relevan sebagai pisau analisis data kualitatif dapat menghasilkan deskripsi yang berbobot, yang maknanya mendalam. Proses dan makna dari sudut pandang subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian ini.

Penelitian kualitatif memiliki fokus yang jelas. Fokus dapat berupa masalah, objek evaluasi, atau pilihan kebijakan, yang tercermin dalam laporan penelitian yang memiliki struktur dan bentuk yang koheren dengan maksud penelitian. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah, dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah dan Fokus Penelitian

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Penelitian

F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

2. *Research and Development* (Pengembangan Berbasis Penelitian)

R&D dalam pendidikan sering disebut *research-based development* (Borg & Gall, 1983: 772) atau pengembangan berbasis penelitian yaitu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan. Dalam penjelasan Borg & Gall, produk-produk pendidikan tidak hanya berupa materi (seperti buku pelajaran, video pembelajaran, dan lain-lain), tetapi juga termasuk untuk merujuk cara-cara dan proses-proses pembelajaran yang telah ada, misalnya metode pembelajaran atau metode pengorganisasian pembelajaran.

Adapun laporan pengembangan berbasis penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN



- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan (menjelaskan karakteristik produk yang dikembangkan)
- G. Manfaat Penelitian
- H. Keterbatasan Pengembangan (membatasi prosedur pengembangan yang akan dilakukan)
- I. Definisi Istilah

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Uji Coba Produk
 - 1. Desain Uji Coba
 - 2. Subjek Coba
 - 3. Jenis Data
 - 4. Instrumen Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Produk Awal
 - 2. Validasi dan Penilaian
 - 3. Analisis Data
 - 4. Produk Akhir (Jika melakukan implementasi)
- B. Pembahasan

Pembahasan mendeskripsikan tentang produk awal, validasi dan penilaian, hasil analisis data, serta kelebihan dan kekurangan dari produk yang telah dikembangkan produk yang telah dikembangkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Keterbatasan Penelitian

C. Saran Pemanfaatan dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Produk yang dihasilkan wajib diserahkan kepada Program Pendidikan Fisika untuk diinventaris.

3. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa skor atau angka, untuk selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji statistik. Beberapa *design* yang dapat digunakan dalam penelitian model kuantitatif ini antara lain: (1) penelitian eksperimental (*true* dan *quasi*); (2) penelitian korelasi; (3) penelitian komparatif kausal; dan (4) penelitian survey. Laporan hasil penelitian kuantitatif yang ditulis dalam bentuk skripsi, terutama ditujukan untuk kepentingan masyarakat akademik. Laporan berisi apa yang diteliti secara lengkap, alasan hal itu diteliti, cara melakukan penelitian, hasil-hasil yang diperoleh, dan kesimpulan penelitian. Isinya disajikan secara lugas dan objektif. Format laporan cenderung baku, mengikuti ketentuan perguruan tinggi atau suatu kelompok masyarakat akademik. Berdasarkan pemikiran di atas, isi bagian inti skripsi sebagai laporan hasil penelitian kuantitatif disajikan dalam format sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN



- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Desain Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Variabel Penelitian
- E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Analisis Data
- C. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Saran

4. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang khusus dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas bukan

penelitian eksperimen, bukan penelitian eksperimen semu, dan bukan penelitian pengembangan. Oleh karena itu, masalahnya ialah “Bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode, strategi, atau cara tertentu”. Rumusan masalah itu dijawab dengan bukti-bukti, proses dan hasil tindakan yang dilakukan.

Isi bagian inti skripsi hasil dari penelitian tindakan kelas perlu disusun sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah dan atau Fokus Penelitian
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Hasil Penelitian

BAB II Kajian Pustaka

- A. Kajian Teori
- B. Hasil Penelitian-penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Desain Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Jenis Tindakan
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Implikasi

C. Keterbatasan Penelitian

D. Saran

C. Bagian Akhir

Bagian akhir mengandung daftar pustaka dan lampiran.

C.1 Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat identitas semua buku, jurnal, laporan penelitian, referensi dari internet, dan sumber-sumber yang diacu, yang digunakan penulisan skripsi yang disebut di dalam bagian isi. Sumber yang tidak disebut dalam bagian isi tidak boleh dicantumkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua sumber yang disebut di dalam bagian isi, harus pula dicantumkan pada daftar pustaka. Daftar pustaka disusun secara alfabetis, menurut format khusus yang cara penulisannya diuraikan pada Bab IV di dalam buku pedoman ini.

C.2 Lampiran-lampiran

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang dilaksanakan dalam penulisan skripsi, tetapi dianggap terlalu mengganggu jika dimasukkan dalam bagian isi skripsi. Lampiran dapat berupa surat ijin penelitian, instrumen penelitian, tabel/bagan yang lebih dari 1 halaman, penghitungan statistik yang dipakai, prosedur penghitungan data penelitian, hasil uji coba instrumen, dan sejenisnya. Untuk penelitian kualitatif, catatan lapangan (*field notes*) juga diletakkan dalam lampiran. Lampiran diberi nomor secara urut, dan nomor halamannya merupakan kelanjutan dari nomor halaman bagian inti.

BAHASA DAN TATA TULIS

A. Bahasa

Skripsi ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Penulisan dalam Bahasa Indonesia menggunakan ragam ilmiah dengan karakteristik: (1) penggunaan ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan; (2) penggunaan istilah baku; (3) penggunaan kata bermakna lugas; (4) konsistensi dalam penggunaan kata dan istilah; (5) penggunaan unsur-unsur gramatikal (subjek dan predikat) dalam kalimat; (6) penggunaan awalan me- dan ber- secara eksplisit dan konsisten; (7) penggunaan kata tugas (dan, dari, daripada, dll) secara tepat, eksplisit, dan konsisten; (8) paragraf memuat sebuah ide pokok secara utuh; (9) memiliki kepaduan makna dan struktur antar kalimat dan antar paragraf; serta (10) menghindari penggunaan bentuk personal (kita, saya, kami, dll).

B. Tata Tulis

1. Kertas

Skripsi diketik pada kertas berwarna putih (kertas HVS), berukuran kuarto (21,5 cm x 28 cm), dengan massa 80 gram/m².

2. Pengetikan

- a. Jarak antar baris dua spasi (*double spasi*).
- b. Tanda baca melekat pada kata di depannya (contoh: kertas, pensil, dan tinta).

- c. Jarak setelah tanda baca:
- 1) Setelah tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), dan titik dua (:) satu ketukan.
 - 2) Kurung buka dan kurung tutup (...) ditulis tanpa ketukan dengan kata/angka di dalamnya.
 - 3) Garis miring (/) ditulis tanpa ketukan terhadap kata sebelumnya dan sesudahnya.
- d. Judul tabel dan gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, ditulis dengan jarak satu spasi, ukuran *font* 10, dicetak tebal (*bold*), dan *center*. Penulisan judul menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang).
- e. Daftar pustaka:
- 1) Jarak antar baris dalam satu pustaka adalah satu spasi.
 - 2) Jarak antar pustaka adalah dua spasi
3. Batas Tepi pengetikan
- Batas tepi pengetikan ditentukan sebagai berikut:
- | | |
|------------|--------|
| Tepi atas | : 4 cm |
| Tepi bawah | : 3 cm |
| Tepi kiri | : 4 cm |
| Tepi kanan | : 3 cm |
4. Pengetikan Alenia Baru
- Pengetikan alenia baru dimulai pada huruf keenam dari batas kiri alenia.
5. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab
- a. Nomor bab dan judul bab diketik di tengah-tengah (*center*) batas kanan dan kiri. Nomor bab ditulis dengan angka romawi. Judul bab ditulis dengan huruf kapital, serta ditebalkan (*bold*).
 - b. Pengetikan judul subbab dan nomor subbab dimulai

dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam judul subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran subbab menggunakan huruf kapital (A, B, C, dst.), judul subbab ditebalkan (*bold*).

- c. Pengetikan anak subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam anak subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran subbab menggunakan angka arab (1, 2, 3, dst.).

6. Huruf

Huruf yang digunakan adalah *Times New Roman*, font 12.

a. Penomoran

1) Penomoran Halaman

Nomor halaman awal BAB diletakkan di bagian bawah tengah, dua spasi di bawah baris terakhir teks. Halaman selanjutnya diletakkan di tepi kanan atas. Nomor halaman ditulis dengan angka arab (1, 2, 3, dst.), dimulai dari bab pendahuluan sampai lampiran. Halaman-halaman sebelumnya (halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dll.) menggunakan angka romawi kecil dan ditempatkan di bawah tengah.

2) Penomoran Rumus-rumus Matematis

Jika di dalam laporan penelitian terdapat beberapa rumus atau persamaan matematis dalam bentuk *equation*, *mathtype*, dll, penomorannya menggunakan angka arab yang ditempatkan di tepi kanan, di antara dua tanda kurung. Contoh:

$$w = m g \quad (2.3)$$

3) Hierarki Penggunaan Nomor dan Huruf

Urutannya:

I. PENDAHULUAN (di tengah-tengah)

A. Aaaaa (mulai dari kiri halaman)

1. Bbbbb

a. Ccccc

1) Ddddd

a) Eeeee

(1) Fffff

(a) Ggggg

b. Huruf Miring dan Huruf Kapital

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian isi skripsi mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Penggunaan huruf miring dalam naskah skripsi untuk menuliskan kata atau kalimat dalam bahasa asing. Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam penulisan daftar pustaka mengikuti aturan penulisan daftar pustaka dalam buku ini.

c. Penyajian Tabel dan Gambar

1) Tabel

a) Tulisan "Tabel", nomor tabel, dan judul tabel dicantumkan di atas tabel, di tengah-tengah (*center*) antara tepi kanan dan kiri tabel.

b) Judul tabel ditulis sebaris dengan nomor tabel dengan jarak satu spasi (jika lebih dari satu baris), ukuran *font* 10 serta diketik *bold* dan *center*.

c) Jarak antara judul tabel dengan tabel menggunakan satu spasi.

d) Huruf awal setiap kata dalam judul tabel ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke,

dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul.

- e) Nomor tabel di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir. Contoh: Jika pada BAB II terdapat tabel pertama, maka nomor tabel ditulis Tabel 2.1; untuk tabel kedua di BAB II ditulis Tabel 2.2; dan seterusnya.
- f) Setiap tabel yang disajikan tidak lebih dari satu halaman (tidak terpotong). Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan di dalam lampiran.
- g) Nomor tabel dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.
- h) Tulisan dalam tabel menggunakan jarak 1 spasi.

2) Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis. Penyajiannya mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a) Tulisan “Gambar”, nomor gambar, dan judul gambar diletakkan di bawah gambar, di tengah antara tepi kiri dan kanan gambar.
- b) Judul gambar ditulis sebaris dengan nomor gambar dengan jarak satu spasi (jika lebih dari satu baris), ukuran *font* 10 serta diketik *bold* dan *center*.
- c) Jarak antara judul gambar dengan gambar menggunakan satu spasi.
- d) Huruf awal setiap kata dalam judul gambar ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul.
- e) Nomor gambar di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir. Contoh: Jika pada BAB II terdapat gambar

pertama, maka nomor gambar ditulis Gambar 2.1; untuk gambar kedua di BAB II ditulis Gambar 2.2; dan seterusnya.

f) Nomor gambar dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.

d. Kutipan

1) Cara Menulis Kutipan Langsung

Kutipan langsung dituliskan sama persis dengan yang tertulis di dalam sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan. Kutipan yang terdiri dari empat baris atau lebih diketik satu spasi, dimulai pada ketukan keenam dari tepi kiri, tanpa tanda petik (“) dengan rata kanan dan kiri. Kutipan yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“). Apabila dipandang perlu, beberapa kalimat dapat dihilangkan dan diganti dengan tanda *ellipses* (tiga titik berderet).

Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun penerbitan, nomor halaman. Nama penulis asing ditulis nama keluarga (Bailey, 2006: 12), dan untuk nama Indonesia disesuaikan dengan nama aslinya (Sutrisno Hadi, 2005: 113), kecuali yang menggunakan nama marga, penulisannya sama dengan nama penulis asing (Nasution, 2004: 201).

2) Cara Menulis Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung merupakan intisari dari tulisan yang disajikan dalam bahasa penulis. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi ganda sama seperti

teksnya. Sumber kutipan tidak langsung ditulis sebagaimana kutipan langsung.

e. Penulisan Nama Pengarang Sumber Acuan

1) Penulisan Nama Penulis Dalam Bagian Inti Skripsi

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), yang mengandung *nama marga* atau *nama keluarga*, penulisan namanya dalam bagian inti skripsi dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya saja.

a) Nama pengarang asing (bukan orang Indonesia) dan bukan orang ber-“nama Cina”, pada umumnya bagian terakhir dari namanya di dalam bagian inti skripsi hanya nama terakhirnya saja.

b) “Nama Cina” biasanya dimulai dengan nama marganya. Oleh karena itu, penulisannya di dalam bagian inti skripsi sama dengan apa yang ditulis dalam naskah sumber yang diacu.

c) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, jika kata atau bagian akhir merupakan nama marga misalnya: Nasution, Sembiring, Panjaitan, Sitorus, penulisan namanya dalam bagian inti skripsi dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya.

d) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari dari satu kata atau bagian, jika nama bagian depan merupakan nama baptis, penulisan dalam bagian inti skripsi dilakukan dengan tanpa menuliskan nama baptis itu.

e) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata atau bagian, yang tidak

diketahui mana nama marganya, penulisan namanya dalam bagian inti skripsi sama dengan nama yang tertulis dalam sumber yang di acu (ditulis lengkap).

- f) Jika acuan merupakan Peraturan Pemerintah atau Undang-undang, atau buku Pedoman, penulisannya dalam bagian inti skripsi dilakukan sebagai berikut.

Contoh 1.

Dalam peraturan pemerintah Tahun 1998 Nomor ...
disebutkan bahwa

Contoh 2.

Tentang penerimaan dana sudah ditentukan bahwa yang berhak mengumpulkan dana adalah dewan sekolah (Peraturan Pemerintah Nomor, 2001)

Contoh 3.

Dalam Undang-undang Pendidikan ... (Undang-undang No 5, 2002) disebutkan bahwa

Contoh 4.

Tentang pendirian institusi itu sudah ditentukan bahwa yang berhak mendirikan adalah yayasan (Undang-undang No 5, 2002).

Jika lebih dari satu peraturan pemerintah atau Undang-undang dengan tahun yang sama, penulisan angka tahunnya ditambah dengan huruf

a, b, c, dst. Untuk menunjukkan urutannya, yang sesuai dengan urutannya di dalam daftar pustaka.

2) Penulisan Nama Pengarang di dalam Daftar Pustaka

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, yang mengandung *nama marga* atau *nama keluarga*, penulisannya dalam daftar pustaka, nama marga lebih dulu, tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

a) Untuk orang asing (bukan orang Indonesia) dan bukan orang ber-“nama Cina” kata terakhir dari namanya merupakan nama marga, penulisan namanya di dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan kata (bagian) terakhirnya lebih dulu, kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

Pengecualian : kata *de, den, bin, binti, van, dan von*, yang merupakan bagian dari nama, tidak disingkat.

b) “Nama Cina” biasanya dimulai dengan nama marganya. Oleh karena itu, khusus untuk pengarang dengan “nama Cina”, penulisannya di dalam daftar pustaka sama dengan apa yang tertulis dalam naskah sumber yang diacu (ditulis lengkap).

c) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata, jika kata terakhir merupakan nama marga atau diyakini sebagai nama marga (misalnya: Nasution, Sembiring, Panjaitan, Sitorus), penulisan namanya dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama marganya lebih dulu, kemudian diikuti dengan tanda koma, dan

dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

- d) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata, jika kata yang didepan merupakan nama baptis, penulisan namanya dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama aslinya, tanda koma, kemudian diakhiri dengan singkatan nama baptis.
- e) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata, yang tidak diketahui mana marganya, penulisan namanya dalam daftar pustaka sama dengan nama yang tertulis dalam sumber yang diacu (ditulis lengkap).

Nama pengarang dalam Sumber yang Diacu	Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka	Nama Pengarang dalam Bagian inti
Anton M. Moeliono	Anton M. Moeliono	Anton M. Moeliono
Djemari mardapi	Djemari mardapi	Djemari mardapi
Harimurti Kridalaksana	Harimurti Kridalaksana	Harimurti Kridalaksana
Mafrukah Noor	Mafrukah Noor	Mafrukah Noor
Noeniek Soerojo	Noeniek Soerojo	Noeniek Soerojo
Tan Kim Hong	Tan Kim Hong	Tan Kim Hong
Jan J. henry van den Bakker	van den Bakker, J.J.H.	van den Bakker
Ernest von Glasersfeld	von Glasersfeld, E.	von Glasersfeld
Abdul Razak bin Habib	Habib, A.R. bin	Habib
Jan de Lange	de Lange, J.	de Lange
Bacharudin Jusuf	Habibi, B.J.	Habibi

Habibi		
Jeremi Kilpatrick	Kilpatrick, J.	Kilpatrick
Abdul Halim Nasution	Nasution, A.H.	Nasution
Robert Kersmis Sembiring	Sembiring, R.K.	Sembiring
Henry Guntur Tarigan	Tarigan, H.G.	Tarigan
James William Wilson	Wilson, J.W.	Wilson
Anastasia Berlian	Berlian, A.	Berlian

3) Kesesuaian antara Sumber yang Diacu di dalam Bagian Inti dan Isi Daftar Pustaka

a) Setiap sumber yang diacu di dalam bagian inti skripsi harus terdapat di dalam daftar pustaka.

b) Sumber yang tidak disebut (tidak diacu) di dalam bagian inti skripsi tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka.

f. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka mengikuti system APA (*American Psychologi Association*), dengan sedikit perubahan atau penyesuaian, yaitu: (1) untuk penulisan nama penulis atau pengarang yang lebih dari seseorang, (2) untuk penulisan pustaka hasil penerjemahan, (3) untuk penulisan pustaka hasil penyuntingan, dan (4) untuk penulisan nama penulis yang berjumlah lebih dari tiga orang (periksa contoh), (5) untuk penulisan nama penulis Indonesia.

Skripsi Program Studi Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga, mengikuti aturan sebagai berikut:

- a. Jika penulis atau pengarang pustaka lebih dari seseorang, antara nama penulis atau pengarang terakhir dan penulis atau pengarang sebelumnya dihubungkan dengan tanda '&', bukan pula kata 'and'.
- b. Istilah 'et al' digunakan jika penulis atau pengarang berjumlah lebih dari tiga orang.
- c. Penulisan pustaka hasil penyuntingan dan terjemahan dilakukan sesuai dengan contoh.
- d. Penulisan isian daftar pustaka yang berupa buku mengikuti urutan: nama pengarang, tahun terbit, nama buku, kota tempat penerbit, dan nama penerbit. Penulisan nama pengarang sesuai dengan ketentuan di bagian 2 di atas. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, di belakang nama di beri tanda (*Ed.*).

Contoh Penulisan Nama dalam Daftar Pustaka

- (1) Pengarang bernama *Robert Kersmis Sembiring*. Di dalam daftar pustaka ditulis *sembiring, R.K.*, sebagai berikut:
Sembiring, R.K. (1989). *Analisis Regresi*. Bandung: Penerbit ITB.
- (2) Pengarang bernama *Bacharudin Jusuf Habibi*. Di dalam daftar pustaka ditulis *Habibi, B.J.*, sebagai berikut:
Habibi, B.J. (2003). *Analisis Turbelensi Kompleks*. Jakarta: Pustaka Teknika.
- (3) Pengarang bernama *Abdul Halim Nasution*. Di dalam daftar pustaka ditulis *Nasution, A.H.*, sebagai berikut:

Nasution, A.H. (2003). Matematika Sebagai Bahasa Sains. Bandung: pelita Ilmu.

(4) Pengarang bernama *Mafrukah Noor*. Di dalam daftar pustaka ditulis *Mafrukah Noor*, sebagai berikut:

Mafrukah Noor. (1999). Evaluasi penyelenggaraan ebtanas.

Laporan penelitian Kerja Sama Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Yogyakarta dengan Balitbang, Depdikbud. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

(5) Pengarang bernama *Iswara Amitaba Budivaya*. Di dalam daftar pustaka ditulis *Iswara Amitaba Budivaya*. (1981). Kamus istilah psikologi. Jakarta: Mutiara Bahasa.

Contoh Penulisan entry dalam Daftar Pustaka

a) Artikel jurnal, seorang pengarang

Mellers, B.A. (2000). Choise and the relative pleasure of consequences. *Psychological Bulletin*, 126, 910-924.

b) Artikel jurnal, dua sampai tiga orang pengarang

Saywitz, K.J., Mannarino, A.P., & Cohen, J.A. (2000). Treatment for sexually abused children and adolescents. *American Psychologist*, 55, 1040-1049.

c) Artikel jurnal, lebih dari tiga orang pengarang

Wolchik, S.A., Coatsworth, D., Lengua, L., et al. (2000). An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child programs for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 69, 843-856.



- d) Artikel majalah
Kandel, E. R., & Squire, L.R. (10 November 2000). Neuroscience: Breaking down scientific barriers to the study of brain and mind. *Science*, 209, 1113-1120.
- e) Artikel Newsletter, yang ada nama pengarangnya
Brown, L.S. (mei 1993). Antidomination training as a central component of diversity in clinical psychology education. *The Clinical Psychologist*, 46, 83-87.
- f) Artikel Newsletter, yang tidak ada nama pengarangnya
The new health-care lexicon. (September 1993). *Editor*, 4, 1-2.
- g) Artikel surat kabar, yang tidak ada nama penulisnya
Obat baru menunjukkan penurunan tajam risiko kematian dengan kegagalan jantung. (15 juli 1993). *Suara Surya*, p.12.
- h) Artikel surat kabar, yang ada nama penulisnya
Suryakusuma, H. (1 Agustus 2002). Pendidikan biaya tinggi di alam otonomi. *Suara Surya*, p.13.
- i) Buku edisi ketiga dengan pengarang mempunyai ‘Jr.’ sebagai bagian namanya.
Mitchell, T. R., & Larson, J.R., Jr. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.
- j) Buku diterbitkan oleh lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang
Australian Bureau of Statistics. (1991). *Estimated resident population by age and sex in statistical local areas. New south Wales, June 1990* (No. 3209.1). Canberra, ACT: Australia Bureau of Statistics.

- k) Buku hasil penyuntingan dua orang
Gibbs, J. T., & Huang, L. N. (Eds.). (1991). *Children of color: psychological interventions with minority youth*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- l) Buku, tidak ada nama pengarang atau penyunting
Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.). (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.
- m) Buku hasil revisi
Rosenthal, R. (1987). *Meta-analytic procedures for social research (Rev. ed)*. Newbury Park, CA: Sage.
- n) Ensiklopedi, ada nama penyuntingnya (editor)
Sadie, S. (Ed.). (1980), *The new grove dictionary of music and musicians (6th ed., vols. 1-20)*. London: Macmillan.
- o) Buku terjemahan
Laplace, P.S. (1951). *Karangan filosofis tentang peluang*. (Terjemahan Anton Simbolon & Bachrun Nasution). New York: Dover. (Buku asli diterbitkan tahun 1814)
- p) Artikel dalam buku suntingan dengan dua orang penyunting
Bjork, R. A. (1989). Retrieval inhibition as an adaptive mechanism in human memory. Dalam H. L. Roediger III & F. I. M. Craik (Eds.), *Varietas of memory & Consciousness* (pp. 309-330). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum and Associates.
- q) Laporan dari lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang
National Institute of Mental Health. (1990). *Clinical training in serious mental illness* (DHHS Publication No. ADM 90-1679). Washington, DC: U.S.

Government Printing Office.

- r) Proceedings yang diterbitkan secara berkala
Cynx, J., Williams. H., & Nottebohm, F. (1992). Hemispheric differences in avian song discrimination. *Proceedings of National Academy of Sciences, USA, 89, 1372-1375.*
- s) Makalah yang disajikan dalam suatu seminar atau konferensi
Adi Sularno & Mansur Budiman. (January 1991). *Data awal tentang gejala trauma pada anak-anak.* Makalah disajikan dalam Seminar Pencegahan Salah Asuhan Anak, di Universitas Negeri Yogyakarta
- t) Disertasi doctor, yang diterbitkan oleh *Dissertation Abstract Internasional (DAI)*
Ross, D. F. (1990). *Unconscious transference and mistaken identity: When a Witness misidentifies a familiar but innocent person from a lineup* (Disertasi doctor, Cornell University, 1990). *Dissertation Abstracts International, 51, 417.*
- u) Disertasi doctor, yang tidak diterbitkan
Dedi Edi Wartomo. (1989). *Analisis interpersonal bulimia: badan normal dan badan gemuk.* Disertasi doctor, tidak diterbitkan, Universitas Hayam Wuruk, Yogyakarta.
- v) Tesis magister, yang tidak diterbitkan
Tri Daryati. (2002). *Praktis pendidikan dalam keluarga gelandangan: kasus gelandangan di bawah jembatan kanal timur kota semarang.* Tesis magister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

- w) Tesis master, yang tidak diterbitkan
Almeida, D. M. (1990). Fathers' participation in family work: Consequences for fathers' stress and father-child relations. Tesis master, tidak diterbitkan, university of Victoria, Victoria, British Columbia, Canada.
- x) Artikel di internet, tetapi materi cetaknya diterbitkan dalam jurnal
 Van den Bos, G., Knapp, S., & Doe, J. (2001). Role of references elements in the selection of resources by psychology undergraduates [Versi elektronik]. *Journal of Bibliographic Research*, 5, 117-123.
- y) Artikel dalam jurnal, yang jurnalnya hanya terbit dalam internet
 Fredrickson, B. L. (7 Maret 2000). Cultivating positive emotions to optimize health and well-being. *Prevention & Treatment*. 3, Artikel 0001a. Diambil pada tanggal 20 November 2000, dari <http://journals.apa.org/prevention/volume3/pre0030001a.html>
- z) Undang-Undang
 Depdiknas. (2003). Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- aa) Peraturan Pemerintah
 Depdiknas. (2005). Peraturan Pemerintah RI Nomor 19, Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.

LAMPIRAN 1. Contoh Halaman Judul skripsi

**PENGEMBANGAN LABORATORIUM VIRTUAL PRAKTIKUM GAYA
LORENTZ DENGAN MENGGUNAKAN *MACROMEDIA DIRECTOR***

Judul: Times New Roman; Font 16; Bold; 1,5 spasi

SKRIPSI

Times NewRoman; font 14; 1 spasi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1

Times New Roman; Font 12; 1 spasi

Program Studi Pendidikan Fisika

Time New Roman; font 12; 1 spasi



diajukan oleh
Ahmad Faris Tadzakkar
08690064

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

LAMPIRAN 2. Contoh Lembar Pengesahan Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul:

.....
.....

Telah dipertahankan (munaqosyah) dihadapan sidang dewan penguji pada:

Hari :

Tanggal :

Waktu :

Oleh

Nama :

NIM :

Dewan Penguji Skripsi

Ketua sidang :NIP..... ()

Penguji I :NIP.....()

Penguji II :NIP..... ()

Yogyakarta,.....

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
DEKAN

Prof. Drs. H. Akhmad Minhaji P.hD
NIP. 19580919-198603-1-002



LAMPIRAN 3. Contoh Pernyataan Bebas Plagiarisme

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, (diisi tanggal sesuai tanggal pengesahan)

MATERAI Rp.6000

(Dibubuhkan tanda tangan, mengenai materai)

Nama:.....

NIM:

LAMPIRAN 4. Contoh Penulisan Intisari

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) IPA TERPADU BERBASIS MODEL IQRA' DAN MITIGASI BENCANA ERUPSI MERAPI

Ika Kartika
091123436

INTISARI

Penelitian ini bertujuan 1) Mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Terpadu berbasis model Iqra' dan Mitigasi Bencana Erupsi Merapi 2) Mengetahui kualitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Terpadu berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi dan guru IPA SMP/MTs.

Penelitian ini merupakan penelitian *R&D* dengan model prosedural yang mengadaptasi prosedur penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall yang dapat dilakukan dengan lebih sederhana menurut Tim Puslitjaknov yang melibatkan 5 langkah utama yaitu (1) melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, (2) mengembangkan produk awal, (3) validasi ahli dan revisi, (4) uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, serta (5) uji coba lapangan skala besar dan produk akhir. Penelitian ini dilakukan sampai pada tahap validasi dan penilaian. Instrumen penelitian berupa lembar penilaian kualitas LKPD untuk ahli materi, media, dan guru SMP/MTs yaitu menggunakan skala *Likert* yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Instrumen untuk peserta didik berupa skala respon peserta didik yaitu menggunakan skala *Likert* yang dibuat dalam bentuk *checklist*.

Hasil penelitian yang telah dikembangkan berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) IPA Terpadu berbasis model Iqra' dan mitigasi bencana erupsi merapi. kualitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Terpadu yang dikembangkan menurut ahli materi, ahli media memiliki kualitas Baik (B) dengan persentase keidealan 80% dan 81,48 %. sedangkan penilaian dari guru SMP/MTs memiliki kualitas Sangat Baik (SB) dengan persentase keidealan 90%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar IPA di SMP/MTs.

Kata kunci: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), IPA Terpadu, Model *Iqra'*, Mitigasi, Bencana, Erupsi Merapi



DEVELOPMENT OF INTEGRATED SCIENCE STUDENT WORKSHEET BASED ON *IQRA* MODEL AND DISASTER MITIGATION OF MERAPI ERUPTION

Ika Kartika
091123436

ABSTRACT

This research is aimed to 1) Develop the integrated science student worksheet (LKPD) based on *Iqra'* model and disaster mitigation of Merapi eruption 2) Know the quality of integrated science student worksheet according to media experts, subject matter experts and science teachers SMP/MTs.

This research is *R&D* research with procedural model that adapts the research and development procedure according to Borg dan Gall that can be done more simply according to Tim Puslitjaknov by involving 5 major steps: (1) analyzing the product to be develop, (2) developing the initial product, (3) experts validation and revision, (4) small-scale field trial and revision, and (5) large-scale field trial and the final product. This research was conducted until validation and assessment stages. The research instrument is LKPD quality assessment forms for subject matter experts, media experts, and science teachers SMP/MTs, using *Likert* scale that was made in checklists form. The instrument for students is student response scale using *Likert* scale that was made in checklists form.

The result of this research is integrated science student worksheet (LKPD) based on *Iqra'* model and disaster mitigation of Merapi eruption. Integrated science student worksheet (LKPD) has a good quality according to subject matter and media experts with ideal percentage score of 80% and 81,48 %. While according to science teachers' assessment, it has a very good quality with ideal percentage score of 90%. The result of this research shows that student worksheet which has developed can be used as one of sources in learning science in SMP/MTs.

Keywords: Student Worksheet (LKPD), Integrated Science, *Iqra'* Model, Mitigation, Disaster, Merapi Eruption.